

KAJIAN SISTEM PENGELOLAAN BANK SAMPAH PREMIBA *RECYCLE* DI DUSUN BAWURAN 1 KECAMATAN PLERET BANTUL TAHUN 2020

Dian Avriska Wulandari¹, Bambang Suwerda², Siti Hani Istiqomah³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

JL. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293

Email : dianavriskaw@gmail.com

INTISARI

Bank sampah merupakan model pengelolaan sampah untuk menerima, memilah, mengumpulkan sampah dari masyarakat dan menjadikan sampah tersebut bernilai ekonomis. Bank Sampah Premiba *Recycle* di Dusun Bawuran 1, Pleret, Bantul sudah mengelola sampah organik dengan memanfaatkan *Black Soldier Fly* dan sampah anorganik tetapi belum ada pendataan jumlah sampah dan belum dikelompokkan sesuai jenisnya. Belum diketahui bagaimana standar manajemen Bank Sampah Premiba *Recycle* berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan 3R Melalui Bank Sampah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sistem pengelolaan sampah organik dan anorganik di Bank Sampah Premiba *Recycle* Tahun 2020.

Jenis penelitian adalah survei deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara primer dengan melakukan penilaian *checklist* manajemen bank sampah, penimbangan berat maggot, dedak dan sampah organik setiap minggunya. Pengumpulan data sekunder dengan wawancara tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik. Objek penelitian ini adalah pengelolaan Bank Sampah Premiba *Recycle* meliputi pengelolaan sampah anorganik, organik dan standar manajemen bank sampah dengan menggunakan *checklist* dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan 3R Melalui Bank Sampah, dan dilakukan penilaian dengan skor 20-28 (memenuhi persyaratan), 11-19 (kurang memenuhi persyaratan), 0-10 (tidak memenuhi persyaratan). Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah anorganik dilakukan dengan tahap pengambilan, pemilahan, penimbangan, penjualan. Besar sampah anorganik bulan Januari 399 kg, Februari 311 kg, Maret 221 kg. Pengelolaan sampah organik dengan memanfaatkan maggot BSF, dilakukan dengan tahap pembuatan kandang, tempat bertelur, peletakkan dan pengambilan telur, pembuatan media dan penetasan telur, pembesaran maggot, pemanenan. Besar sampah organik yang dengan berat telur 5 gram, selama 4 minggu adalah 126 kg. Penilaian standar manajemen bank sampah mendapatkan skor 16 dari skor maksimal 28 yang berarti standar manajemen bank sampah di Bank Sampah Premiba *Recycle* kurang memenuhi persyaratan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan sampah anorganik dilakukan dengan empat tahap dan jumlah sampah anorganik rata-rata selama 3 bulan 310,3 kg. Pengelolaan sampah organik dilakukan dengan memanfaatkan maggot *Black Soldier Fly* (BSF) mampu mengurai sampah sebanyak 126 kg. Standar manajemen Bank Sampah Premiba *Recycle* kurang memenuhi persyaratan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan 3R Melalui Bank Sampah.

Kata kunci : Bank Sampah, *Black Soldier Fly* (BSF), Sampah Anorganik, Sampah Organik, Manajemen Bank Sampah.

STUDY OF PREMIBA RECYCLE WASTE BANK MANAGEMENT SYSTEM IN BAWURAN 1 VILLAGE PLERET SUB-DISTRICT BANTUL IN 2020

Dian Avriska Wulandari¹, Bambang Suwerda², Siti Hani Istiqomah³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

JL. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293

Email : dianavriskaw@gmail.com

Abstract

Waste bank is a waste management model for receiving, sorting, collecting waste from the community and making it economically valuable. The Premiba Recycle Waste Bank in Bawuran 1 Hamlet, Pleret, Bantul has been managing organic waste by utilizing Black Soldier Fly and inorganic waste but there is no data collection on the amount of waste and has not been grouped according to type. It is not yet known how the management standards for the Premiba Recycle Waste Bank are based on the Minister of Environment Regulation No. 13 of 2012 concerning Guidelines for Implementation of Reduce, Reuse and Recycle through the Waste Bank. The purpose of this study was to determine the organic and inorganic waste management system of the Premiba Recycle Waste Bank in 2020, both inorganic waste management and organic waste management in waste bank.

This type of research is a descriptive survey. Data collection was carried out primarily by assessing the waste bank management checklist, weighing maggot, bran and organic waste every week. Secondary data collection by means of interviews about organic and inorganic waste management. The object of this research is the management of the Premiba Recycle Waste Bank which includes inorganic, organic and waste bank management standards using a checklist from the Regulation of the Minister of Environment No. 13 of 2012 concerning Guidelines for the Implementation of Reduce, Reuse, and Recycle Through Waste Bank, and an assessment was carried out with a score of 20-28 (fulfilling the requirements), 11-19 (not meeting the requirements), 0-10 (not meeting the requirements). The research was conducted from January to March 2020.

The results showed that the management of inorganic waste was carried out with the stages of taking, sorting, weighing, selling. The amount of inorganic waste in January was 399 kg, February 311 kg, March 221 kg. The management of organic waste by utilizing BSF maggot, is carried out with the stages of making cages, egg laying, egg laying and retrieval, making media and hatching eggs, maggot enlargement, harvesting. Large organic waste with an egg weight of 5 grams, for 4 weeks is 126 kg. The assessment of waste bank management standards gets a score of 16 out of a maximum score of 28, which means that the waste bank management standards at the Premiba Recycle Waste Bank do not meet the requirements of the Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012.

The conclusion of this study is the management of inorganic waste is carried out with four stages and the amount of inorganic waste on average for 3 months 310.3 kg. Organic waste management is carried out by utilizing the Black Soldier Fly (BSF) maggot which is able to break down 126 kg of waste. The management standard of the Premiba Recycle Waste Bank does not meet the requirements of the Minister of Environment Regulation No. 13 of 2012 concerning Guidelines for Implementing 3R through Waste Banks.

Keywords: Waste Bank, Black Soldier Fly (BSF), Inorganic Waste, Organic Waste, Waste Bank Management